

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V. 1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan terhadap 49 responden dengan judul “Gambaran Tingkat Stres Kerja pada Perawat Instalasi Gawat Darurat di RSUD Kota Depok” dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut, yaitu:

- a. Gambaran karakteristik responden didominasi oleh perawat berjenis kelamin perempuan, perawat dengan tingkat pendidikan Diploma (D3), perawat dengan status pernikahan yaitu menikah, perawat yang tidak memiliki anak, dan perawat yang bekerja kurang dari 5 tahun.
- b. Gambaran tingkat stres kerja menunjukkan stres dalam kategori sedang.
- c. Dimensi stresor tertinggi yang menyebabkan stres pada perawat IGD yaitu tindakan dan reaksi keluarga pasien serta dukungan formal dan teknis.
- d. Hal yang paling menyebabkan stres kerja perawat IGD berdasarkan item pernyataan yaitu ketika dikritik dan/atau disalahkan oleh supervisor/kepala perawat.

#### **V. 2 Saran**

Beberapa saran yang dapat dilakukan perbaikan, yaitu:

- a. Bagi perawat  
Perawat diharapkan dapat meningkatkan keterampilan manajemen stres melalui pelatihan manajemen stres, memanfaatkan dukungan sosial yang dimiliki agar membantu melepas stres, dan datang ke profesional jika stres yang dirasakan mengganggu kegiatan sehari-hari.
- b. Bagi peneliti selanjutnya  
Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel mengenai gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap stres atau pola komunikasi antara pasien atau keluarga dengan perawat, karena stresor tersebut tinggi dalam penelitian ini. Selanjutnya, disarankan juga untuk menganalisis hubungan

karakteristik dengan tingkat stres kerja atau stresor perawat di IGD, menambah jumlah responden untuk memperluas skala penelitian, dan mengambil data dengan cara menunggu atau mengumpulkan para perawat agar hasilnya tidak bias.

c. Bagi rumah sakit terkait

Manajemen keperawatan di rumah sakit dapat mengevaluasi stres yang terjadi pada perawat dengan mengadakan pelatihan manajemen stres secara berkala untuk perawat IGD, membuat media edukasi mengenai sistem triase agar pasien atau keluarga di IGD dapat memahami proses pelayanan di IGD.